

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Puskesmas merupakan kesatuan organisasi fungsional yang menyelenggarakan upaya kesehatan yang bersifat menyeluruh, terpadu, merata dapat diterima dan terjangkau oleh masyarakat dengan peran serta aktif masyarakat dan menggunakan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna, dengan biaya yang dapat dipikul oleh pemerintah dan masyarakat luas guna mencapai derajat kesehatan yang optimal, tanpa mengabaikan mutu pelayanan kepada perorangan (Depkes,2009).

Pusat kesehatan masyarakat sebagai salah satu jenis fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama memiliki peranan penting dalam sistem kesehatan nasional, khususnya subsistem upaya kesehatan (Permenkes No.75 Tahun 2014).

Penyelenggaraan upaya kesehatan di Puskesmas tidak lepas dari peran serta rekam medis di setiap unit pelayanan kesehatan. Untuk menunjang mutu pelayanan yang baik, maka dibutuhkan pengelolaan data dan pencatatan yang dilakukan dengan baik di puskesmas terdapat informasi kesehatan yang dikelola oleh instalasi rekam medis. Menurut Permenkes RI Nomor 269/Menkes/Per/III/2008 pasal 1 ayat 1 Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien pada sarana pelayanan kesehatan. Menurut UU No. 55 Tahun 2013 di setiap sarana pelayanan kesehatan, termasuk puskesmas harus melaksanakan manajemen pelayanan rekam medis yang meliputi kegiatan menjaga, memelihara rekam medis baik secara manual atau elektronik hingga menyajikan data kesehatan. Sehingga pelaksanaan rekam medis juga harus memenuhi aspek dokumentasi (Sudra,2013).

Menurut Huffman (1994) untuk melindungi catatan dikarenakan penggunaan berkali-kali, catatan medis seharusnya diberi pelindung yang dilengkapi dengan keterangan tentang pasien dan kode warna. Map rekam medis folder adalah sampul yang digunakan untuk melindungi formulir-formulir rekam medis yang ada di dalamnya agar tidak tercecer (Sudra,2013). Map ini digunakan

untuk menyatukan semua lembar rekam medis pasien sehingga menjadi satu riwayat utuh, melindungi lembar-lembar rekam medis didalamnya agar tidak mudah rusak, robek, terlipat dan mempermudah penyimpanan, pencarian, dan pemindahan berkas rekam medis.

Berdasarkan studi pendahuluan yang saya lakukan di Puskesmas Cariu diketahui bahwa penggunaan map rekam medis menggunakan sistem penomoran family folder. Map family folder rekam medis terbuat dari bahan kertas yang tidak terlalu tebal dengan bentuk persegi panjang dan map berwarna kuning, dilihat dari bahan tersebut map folder rekam medis mudah rusak atau robek. Penulisan map family folder rekam medis menggunakan pulpen sehingga kurang jelas yang tercatat. Bentuk map folder rekam medis potrait atau berdiri saat disimpan di rak penyimpanan posisi menjadi landscape atau miring dikarenakan adanya nomor rekam medis yang ditulis ulang, tulisan nomor rekam medis tersebut disamping kanan untuk memperlihatkan nomor rekam medis saat petugas mencari berkas rekam medis tetapi petugas harus sangat teliti dalam pencariannya dikarenakan tulisan nomor rekam medis sangat kecil hal tersebut menjadi penyebab petugas kesulitan dalam pencarian map folder rekam medis yang ada di rak penyimpanan.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian yaitu “Pengembangan Desain Map Family Folder Rekam Medis di Puskesmas Cariu Kabupaten Bogor” menghasilkan desain map family folder rekam medis sesuai kebutuhan dan lebih mempermudah petugas dalam melakukan pekerjaan pada bagian penyediaan dan penyimpanan di Puskesmas Cariu Kabupaten Bogor.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut : “Bagaimana dengan adanya pengembangan desain map family folder rekam medis di Puskesmas Cariu Kabupaten Bogor?”.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### 1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengembangkan desain map family folder rekam medis sesuai kebutuhan berdasarkan aspek fisik, aspek isi dan aspek anatomik agar lebih mempermudah petugas rekam medis saat pengambilan map folder rekam medis di Puskesmas Cariu Kabupaten Bogor.

#### 1.3.2 Tujuan Khusus

- a Menganalisis map family folder rekam medis yang saat ini digunakan berdasarkan aspek fisik, aspek isi dan aspek anatomik di Puskesmas Cariu Kabupaten Bogor.
- b Menghasilkan desain map family folder rekam medis sesuai kebutuhan berdasarkan aspek fisik, aspek isi dan aspek anatomik di Puskesmas Cariu Kabupaten Bogor.
- c Untuk mengetahui hasil pengukuran pengguna terhadap hasil desain map family folder rekam medis sesuai dengan kebutuhan dan efektif digunakan di Puskesmas Cariu Kabupaten Bogor.

### **1.4 Manfaat**

#### 1.4.1 Aspek teoritis (Keilmuan)

Dapat digunakan sebagai alternatif tambahan dalam meningkatkan pengetahuan terhadap desain map folder rekam medis.

#### 1.4.2 Aspek Praktis (Guna Laksana)

##### 1. Bagi Puskesmas

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan puskesmas dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan bagimasyarakat. Penyelenggaran rekam medis dalam fasilitas pelayanan kesehatan sebagai salah satu penunjang peningkatan mutu pelayanan kesehatan.

##### 2. Bagi Institusi

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan institusi supaya lebih meningkatkan wawasan serta ilmu pengetahuan untuk mahasiswa berkaitan dengan desain map rekam medis.

### 3. Bagi Peneliti

Sebagai bahan untuk meningkatkan keterampilan dan pengembangan tentang rekam medis sehingga nanti bisa menerapkannya saat bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan.